ABSTRAK

Penelitian yang berjudul "Hibriditas Tokoh Utama Belanda dalam Kumpulan Cerpen *Teh dan Pengkhianat* Karya Iksaka Banu" ini bertujuan untuk mengidentifikasi: 1) Hibriditas yang terjadi pada tokoh utama Belanda pada kumpulan cerpen *Teh dan Pengkhianat*; 2) Pemaknaan atas unsur-unsur proses terjadinya hibriditas pada tokoh utama Belanda yang ditinjau melalui teori poskolonial Homi K. Bhaba. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data-data yang didapat dalam kumpulan cerpen berupa kutipan-kutipan, kalimat, dan juga paragraf. Dalam penelitian ini memanfaatkan teori poskolonial yang dipaparkan oleh Homi K. Bhaba dengan fokus pada hibriditas pada tokoh dalam kumpulan cerpen untuk mengetahui perubahan-perubahan identitas yang terjadi pada tokoh utama Belanda.

Penelitian ini menggunakan lima cerpen sebagai sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh penggambaran mengenai hibriditas tokoh utama Belanda pada kumpulan cerpen *Teh dan Pengkhianat* memperlihatkan transformasi-tranformasi sifat dan watak yang dialami oleh tokoh utama Belanda. Beberapa tokoh utama Belanda kehilangan sifat aslinya sebagai seorang penjajah dan terdapat tokoh utama Belanda yang mengalami kebingungan identitas yang disebabkan oleh hibriditas yang terjadi pada dirinya. Pada proses terjadinya hibriditas yang dialami oleh tokoh utama Belanda terdapat empat unsur yaitu identitas ganda, ikatan emosional, transformasi kultur, dan kesamaan penderitaan. Dalam beberapa tokoh yang telah diklasifikasikan ke dalam empat unsur ini terdapat tokoh yang mengalami beberapa faktor dan terdapat pula yang hanya mengalami satu faktor saja.

Walaupun memiliki darah Belanda, para tokoh utama ini tidak bisa dengan mudah dikategorikan penjajah yang selalu menganggap pribumi sebagai orang yang rendah dan bodoh. Berdasarkan analisis hibriditas yang dialami oleh tokoh utama Belanda dalam kumpulan cerpen *Teh dan Pengkhianat* melalui kajian poskolonial, dapat disimpulkan bahwa tokoh-tokoh utama dalam beberapa cerpen, identitasnya mengalami hibriditas yang menyebabkan perubahan pandangan tokoh, identitas ganda atau multi identitas, serta pengaburan garis-garis tegas yang kontradiktif atas dua kultur berbeda.

Kata kunci: *Tokoh Belanda, Poskolonial Homi K. Bhaba, Hibriditas, Cerpen.*

ABSTRACT

The research entitled "The Hybridity of the Dutch Main Characters in the Collection of Short Stories for *Teh and Pengkhianat* by Iksaka Banu" aims to identify: 1) The hybridity that occurs in the main Dutch characters in the collection of short stories of *Teh dan Pengkhianat*; 2) The meaning of the elements of the process of hybridity in the main Dutch character which is reviewed through the postcolonial theory of Homi K. Bhaba. This study uses a descriptive qualitative method by collecting data obtained in a collection of short stories in the form of quotes, sentences, and paragraphs. In this study, using the postcolonial theory presented by Homi K. Bhaba with a focus on the hybridity of the characters in a collection of short stories to find out the identity changes that occurred in the main Dutch characters.

This study uses five short stories as samples. The results of this study indicate that all depictions of the hybridity of the Dutch main character in the collection of short stories of *Teh dan Pengkhianat* show the transformations of nature and character experienced by the Dutch main character. Some of the main Dutch characters lost their original nature as colonizers and there were Dutch main characters who experienced identity confusion caused by the hybridity that happened to him. In the process of hybridity experienced by the main Dutch character, there are four elements, multiple identities, emotional bonding, cultural transformation, and similarity of suffering. In some characters that have been classified into these four elements, there are characters who experience several factors and some who only experience one factor.

Even though they have Dutch blood, these main characters cannot easily be categorized as colonialists who always regard the natives as lowly and stupid people. Based on the analysis of the hybridity experienced by the main Dutch characters in the collection of short stories, *Teh dan Pengkhianat* through postcolonial studies, it can be concluded that the main characters in several short stories have hybrid identities that cause changes in character views, multiple identities, and blurring of lines. contradictory assertions of two different cultures.

Keywords: *Dutch figure, Postcolonial Homi K. Bhaba, Hybridity, Short story*.